

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini merupakan penelitian observasional (deskriptif) menggunakan desain *cross-sectional* (potong lintang). Pengambilan data pasien dilakukan secara retrospektif, melalui pengambilan data rekam medik pasien ISK dan pneumonia dengan hasil kultur mikroorganisme positif pada darah, sputum, urin, feses, dan pus pada periode waktu Januari tahun 2016-Desember 2018.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di rumah sakit swasta X, Jakarta Barat pada tanggal 1 Januari 2019 sampai 31 Maret 2019.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 3.3.1 Populasi

- Populasi target dalam penelitian ini adalah data rekam medik semua pasien ISK dan pneumonia dengan kultur mikroorganisme positif pada darah, sputum, urin, feses, dan pus.
- Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah data rekam medik semua pasien ISK dan pneumonia yang berobat ke rumah sakit swasta X, Jakarta Barat yang memiliki hasil kultur mikroorganisme positif baik kultur darah, sputum, urin, feses dan pus selama periode waktu Januari 2016-Desember 2018.

##### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *consecutive sampling* yaitu semua subyek yang datang berurutan dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi.

### 3.3.3 Besar Sampel

Dalam penelitian ini tidak dihitung besar sampel, dikarenakan penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu mengambil seluruh data yang ada untuk dijadikan subjek penelitian.

## 3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

- Pasien ISK dan pneumonia yang melakukan pemeriksaan kultur mikroorganisme dan menunjukkan hasil positif di rumah sakit swasta X, Jakarta Barat pada periode waktu Januari 2016-Desember 2018.
- Pasien ISK dan pneumonia yang mendapatkan pengobatan antibiotik di rumah sakit swasta X, Jakarta Barat pada periode waktu Januari 2016-Desember 2018.

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

- Data rekam medik yang tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak terbaca.

## 3.5 Cara Kerja Penelitian

- Melakukan tinjauan pustaka mengenai pola penyebaran mikroorganisme dan sensitivitas bakteri terhadap antibiotik
- Melakukan observasi terhadap rekam medik yang telah diperoleh
- Menganalisis data dari hasil rekam medik yang diperoleh
- Melakukan penyajian data dari hasil yang sudah diperoleh

## 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa rekam medik yang ada di rumah sakit swasta X, Jakarta Barat.

### 3.7. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<b>Pola penyebaran mikroorganisme</b>	Pola tata ruang suatu organisme bakteri yang relatif, satu dengan yang lain dalam populasinya.	Mengelompokkan jenis-jenis mikroorganisme dalam rekam medik	Rekam medik	Persentase pola penyebaran mikroorganisme	Interval
2	<b>Pola resistensi mikroorganisme</b>	Suatu pola yang menunjukkan sensitivitas mikroorganisme terhadap antibiotik	Mengelompokkan resistensi yang terjadi pada mikroorganisme dalam rekam medik	Rekam medik	Persentase pola resistensi mikroorganisme	Interval
3	<b>Metode gyssens</b>	Metode untuk menilai ketepatan penggunaan antibiotik yang meliputi: ketepatan indikasi, ketepatan pemilihan berdasarkan efektivitas, toksisitas, harga dan spektrum, lama pemberian, dosis, interval, rute dan waktu pemberian	Mengikuti alur dari diagram alur ( <i>flowchart</i> ) yang memiliki pernyataan-pernyataan	Diagram alur ( <i>flowchart</i> )	Keefektifan penggunaan antibiotik 0 I IIa IIb IIc IIIa IIIb IVa IVb IVc IVd V VI (0: kelompok antibiotik yang paling rasional)	Nominal

### **3.8. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data berdasarkan rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi diikutsertakan dalam penelitian. Rekam medik yang masuk ke dalam kriteria eksklusi tidak diikutsertakan dalam penelitian. Dalam mengumpulkan data penyebaran pola mikroorganisme, semua pasien dengan kultur mikroorganisme positif dikelompokkan berdasarkan kelompok-kelompok mikroorganisme dan penyakit yang di derita pasien. Sedangkan pengumpulan data untuk evaluasi penggunaan antibiotik menggunakan metode Gyssens dengan rekam medik mengikuti diagram alur (*flow chart*) yang ada.

### **3.9. Analisa Data**

Analisis data yang diperoleh diolah menggunakan program SPSS

### 3.10. Alur Penelitian

Gambar 3.1 Alur Penelitian

